



WORKSHOP: PENULISAN JURNAL HARIAN BERBASIS *EDUTECH* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS *RECOUNT*

Fitri Ayu¹, Muhammad Hasyimsyah Batubara², Barli Kifli³, Nazlah Syahaf Nasution⁴,
Irvan Malay⁵, Diah Mutiara Isnaeni⁶

^{1,3,4,6}Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

⁵Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

email: fitriayu@unimed.ac.id^{1,3,4,5,6}, muhammad.hasyimsyahbatubara@gmail.com²

Abstract: This community service aims to improve the English learning outcomes of grade X students at SMA Panca Budi. The target is to enhance students' ability to write recount texts in English. It was found that students faced difficulties in writing about their experiences in English. The use of edutech-based daily journals was proposed as a practical solution because the habit of writing journals helps students practice their storytelling skills. The method of this training activity was designed based on the planning, action, and evaluation of edutech-based daily journal writing training. The training results showed that the average student's initial test score was 70.62. The value increased to 82.03 in the first cycle test and 94.37 in the second cycle test, with a passing rate of 100%. Therefore, it can be concluded that applying edutech-based journal writing habits has improved students' ability to write recount texts.

Keywords: Writing, Edu-tech, Recount Text

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas X di SMA Panca Budi. Targetnya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks *recount* dalam bahasa Inggris. Ditemukan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menulis tentang pengalaman mereka dalam bahasa Inggris. Penggunaan jurnal harian berbasis *edutech* diusulkan sebagai solusi yang efektif karena kebiasaan menulis jurnal membantu siswa untuk melatih keterampilan bercerita. Metode kegiatan pelatihan ini didesain dari perencanaan, tindakan, dan evaluasi pelatihan penulisan jurnal harian berbasis *edutech*. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa nilai tes awal siswa yang rata-rata 70,62. Nilai tersebut meningkat menjadi 82,03 pada tes siklus pertama dan 94,37 pada tes siklus kedua, dengan tingkat kelulusan 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan kebiasaan menulis jurnal berbasis *edutech* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks *recount*.

Kata Kunci: Menulis, *Edutech*, Teks *Recount*

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v4i2.838>

Received: 10 November 2024; **Revised:** 22 December 2024; **Accepted:** 28 December 2024

To cite this article: Ayu, F., Batubara, M. H., Kifli, B., Nasution, N. S., Malay, I., & Isnaeni, D. M. WORKSHOP: PENULISAN JURNAL HARIAN BERBASIS EDUTECH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS RECOUNT. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 4(2), 40–48. <https://doi.org/10.37249/jpma.v4i2.838>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Dunia tidak pernah statis, selalu bergerak dinamis dan membawa banyak perubahan bagi manusia yang hidup di dalamnya. Setiap perubahan membawa modernisasi dan kecanggihan tersendiri yang bisa memudahkan manusia. Namun, perubahan memiliki syarat mutlak yakni “adaptasi”. Jika manusia tak mampu beradaptasi maka perlahan dan

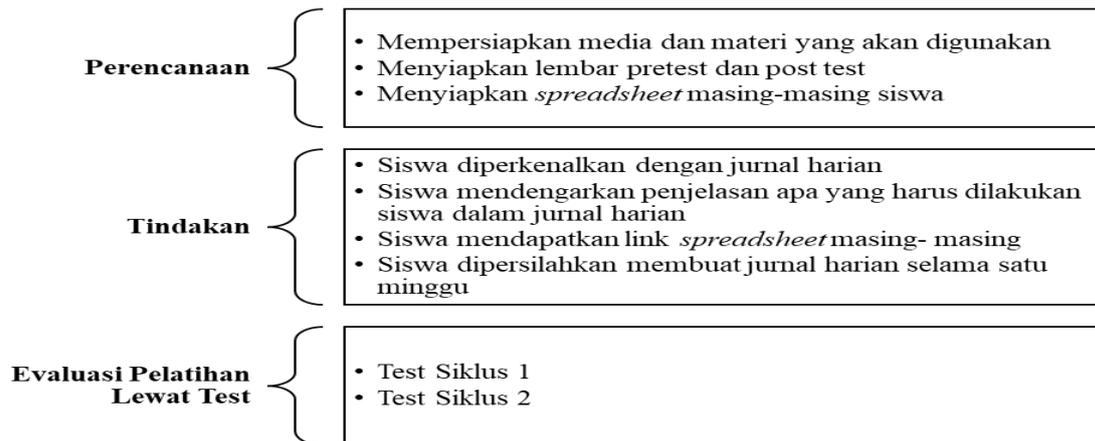
pasti ia akan tertinggal dengan sendirinya. Pada zaman dulu untuk menyampaikan pesan jarak jauh harus menggunakan surat cepat via kantor pos bernama telegram. Setelah telegram, hadir peger sebagai penyampai pesan singkat antara dua manusia. Lalu berkembang lagi menjadi telepon genggam yang membuat kita bisa saling berbicara. Setelah itu, telepon genggam terus berkembang menjadi telepon pintar yang membuat kita mampu tidak hanya berbicara namun juga bertatap wajah. Bahkan, saat ini kita juga bisa rapat bertatap wajah secara maya dengan orang lain di lokasi yang berbeda dari luar negeri sekalipun.

Perubahan tak hanya terjadi dalam bidang komunikasi antar manusia namun juga terjadi dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Jika dahulu proses pembelajaran terkesan monoton dengan metode ceramah dan menjawab pertanyaan yang ada di buku maka sekarang sudah jauh berbeda. Proses pembelajaran kini tengah disandingkan dengan kemajuan teknologi sehingga membawa kemudahan dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang disebut dengan *EdTech* (*education technology*). Kehadiran teknologi dalam pendidikan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, variatif dan inovatif untuk mendapatkan keterlibatan siswa sehingga terjadi komunikasi multi arah dari semua siswa (Toma et al, 2023; Sailer, et al, 2024; Panakaje, et al, 2024; Wu S, 2024).

Oleh karena itu, perlu pendalaman yang terus menerus berlangsung guna membangun proses belajar mengajar yang berbasis teknologi terbaru. Untuk menjawab tantangan mengenai penguasaan teknologi dalam pembelajaran salah satunya dengan sering melakukan dan mengikuti pelatihan berbasis teknologi. Dari penjelasan tersebut pengabdian masyarakat kali ini mencoba melakukan pelatihan, penerapan dan pemanfaatan *edutech* tersebut dalam sebuah pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran teks *recount* di Sekolah Menengah Atas (SMA) Panca Budi. *Recount text* adalah jenis teks bahasa Inggris yang menceritakan kembali kejadian atau peristiwa di masa lampau (Callaghan dan Rothery, 1988; Derewianka, 1990; Hammond, et al, 1992; Gerot dan Wignell, 1994; Halliday, 1994; Anderson dan Anderson, 1997; Feez dan Joyce, 1998; Butt, et al, 2000; Eggins, 2004; Hyland, 2004; Knapp dan Watkins, 2005; Coffin, 2006; Thompson, 2014). Cerita tersebut dapat berupa aksi atau aktivitas sebelum seseorang menuliskan teks. Fokus kegiatan kali ini adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis teks *recount* dengan jurnal harian berbasis *edutech*.

Metode

Prosedur pengabdian ini akan dilakukan dari perencanaan, tindakan, dan evaluasi. Adapun gambaran prosedur tersebut adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Prosedur kegiatan PkM

Hasil dan Pembahasan

Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan *Edutech*

Siswa diperkenalkan dengan penerapan *edutech* melalui penggunaan *spreadsheet* yang ada dalam *Google drive*. Nantinya siswa akan menulis cerita hariannya di dalam *spreadsheet* tersebut. Mereka dibebaskan untuk menulis apapun agar pembiasaan menulis muncul dalam diri mereka. Pembelajaran berbasis *edutech* seperti ini tentu sangat menarik bagi siswa, sebab mereka bisa mudah menulis kapanpun dan dimanapun.



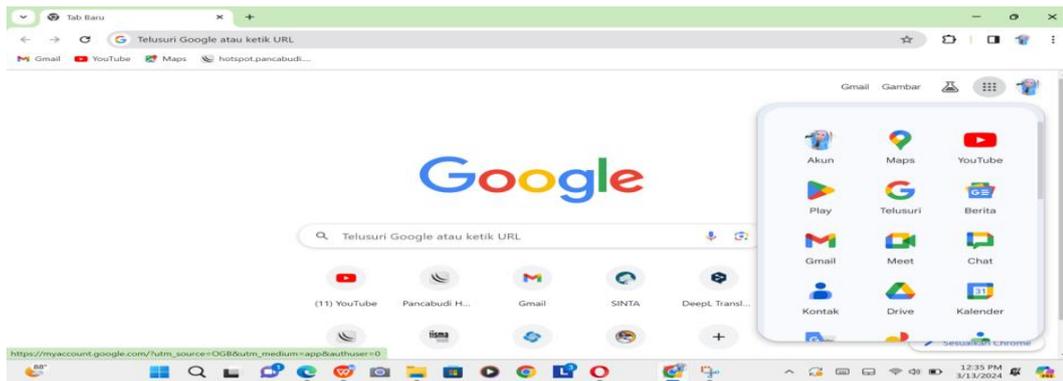
Gambar 1. Pelaksanaan PkM

Adapun langkah-langkah membuat jurnal harian berbasis *edutech* tersebut adalah:

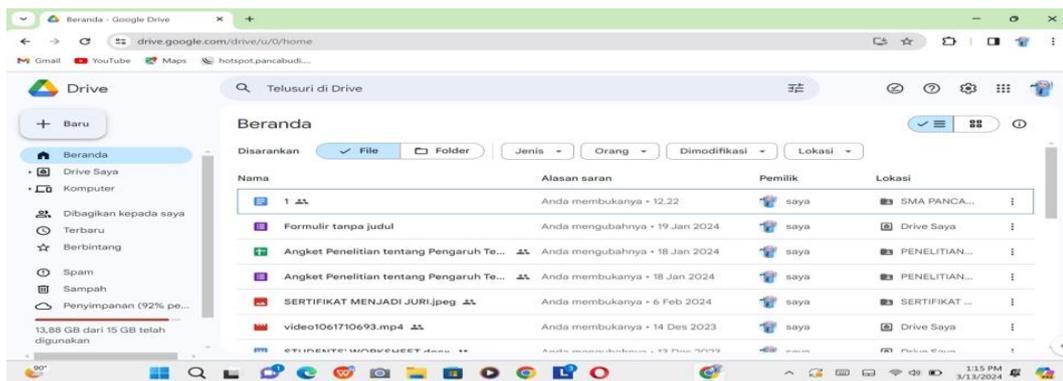
1. Guru membuka laman *Google* dan meng-*click* 9 titik yang ada pada sudut kanan atas



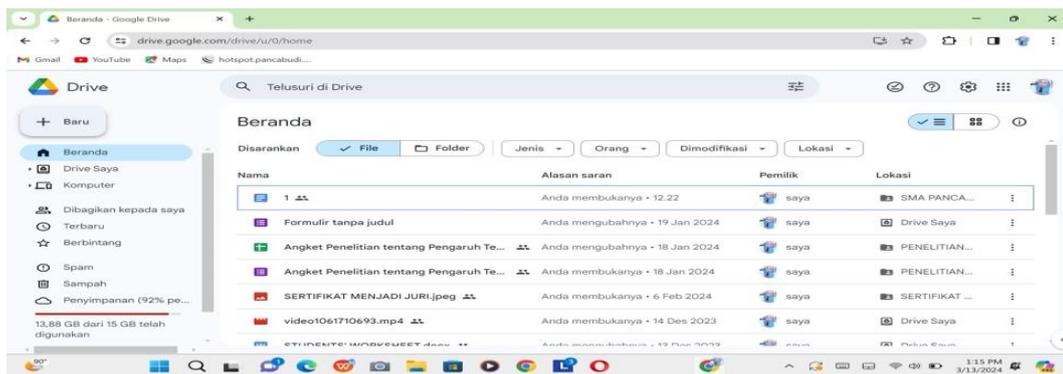
2. Setelah pilihan menu terbuka seperti pada gambar, pilih *drive*



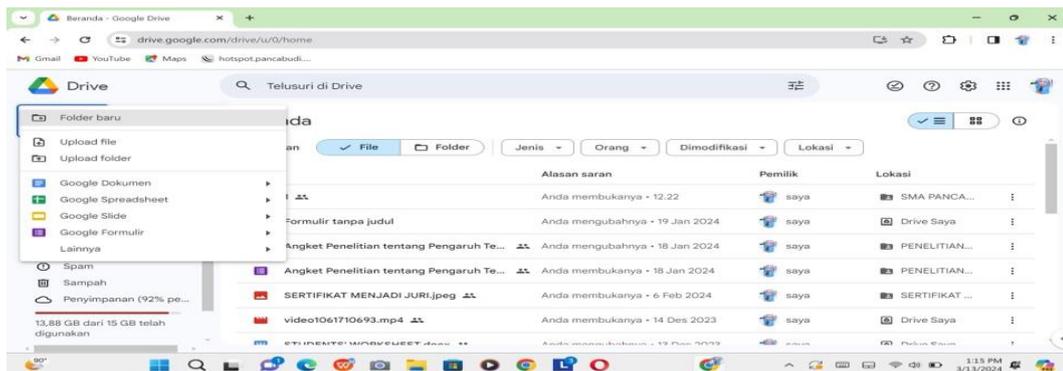
3. Kemudian, *click* “+baru”



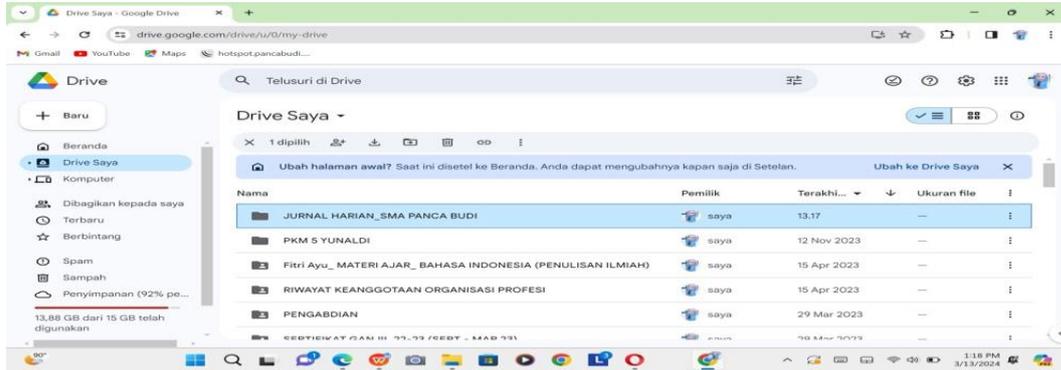
4. Lalu, pilih “folder baru”



5. Setelah itu, beri nama pada *folder* tersebut lalu *click* “buat”



6. Setelah *folder* berhasil dibuat, maka yang akan dibuat selanjutnya adalah file untuk masing-masing siswa. Caranya tidak jauh berbeda. *Click* terlebih dahulu *folder* yang telah kita buat.



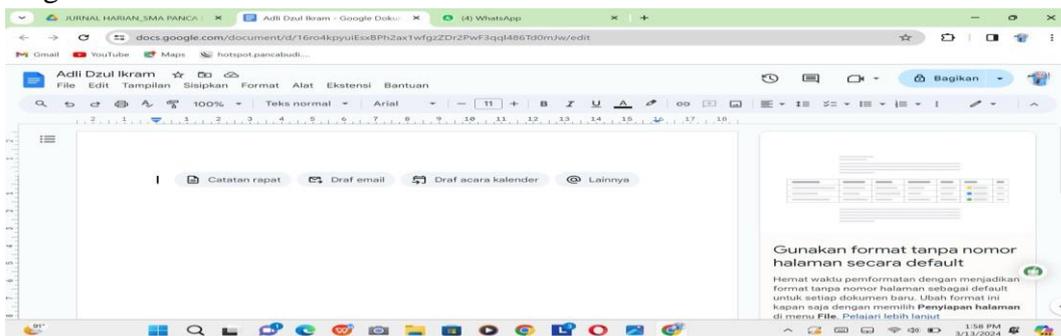
7. Setelah pembuatan *folder*, *click* “+baru” seperti di awal



8. Lalu, pilih *Google* dokumen



9. Lalu akan terbuka file seperti pada gambar. Pada sudut kiri atas, beri nama file ini dengan nama siswa.

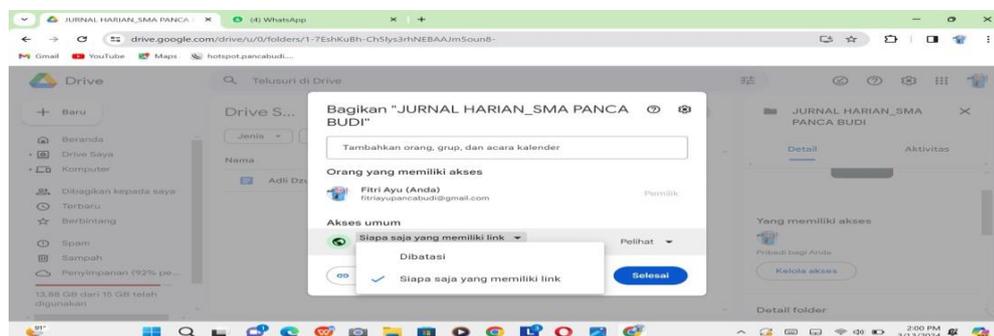


10. Kembali ke *folder* dan ulangi langkah yang sama untuk membuat file sejumlah siswa di kelas.

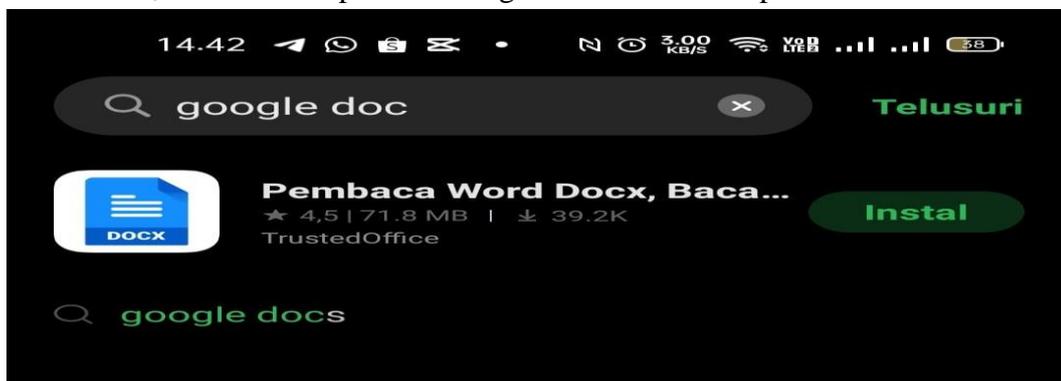
11. Pastikan bahwa izin dari *Google drive* telah terbuka sehingga anak bisa langsung menulis ketika membuka *link* yang dibagikan . Adapun caranya, *click* huruf “i” yang ada di sebelah kanan.



12. Lalu, pada menu akses umum *click* “siapa saja yang memiliki *link*” dan kemudian *click* “selesai”

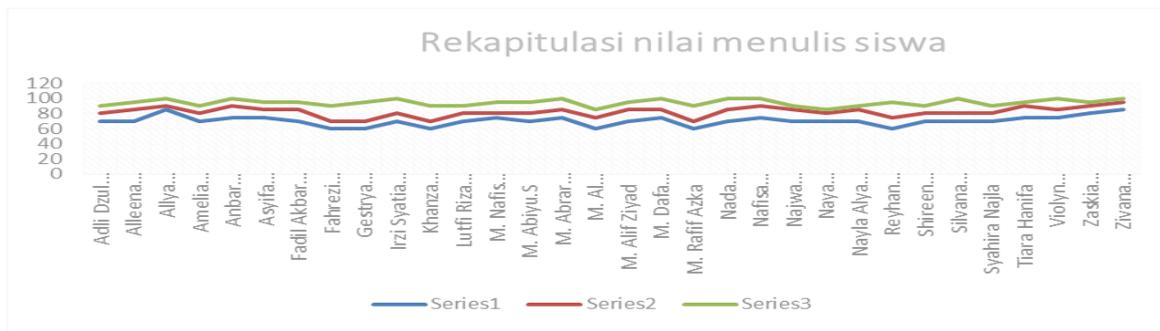


13. Terakhir, minta siswa untuk meng-instal aplikasi *Google docx* seperti pada gambar. Jika sudah, maka *link* siap untuk dibagikan dan diisi oleh para siswa.



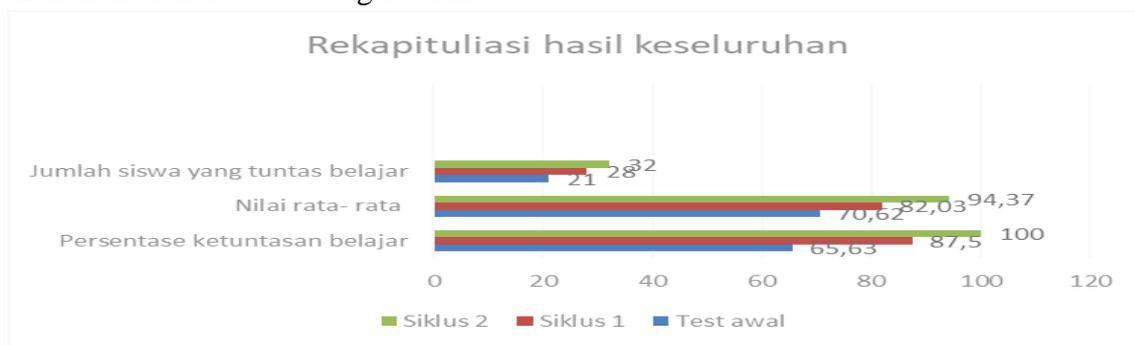
Evaluasi Penggunaan Jurnal Harian

Hasil evaluasi di kelas X-1 SMA Panca Budi dalam menulis teks dengan genre *recount* di dalam pembelajaran bahasa dengan jurnal harian terbukti adanya perubahan pencapaian nilai siswa sejak test awal hingga test siklus dua yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Rekapitulasi nilai menulis siswa

Untuk mengetahui lebih komprehensif tentang kemajuan pada setiap tahapan, dilakukan analisis data sebagai berikut:



Gambar 3. Rekapitulasi hasil keseluruhan

Dari data yang terlihat pada gambar 3 diketahui bahwa kemajuan kemampuan menulis siswa terlihat konsisten melalui hasil test menulis dari dua siklus yang telah dilakukan. Peningkatan nilainya yakni dari nilai rata-rata hanya 70.62 saat test awal, meningkat 11.41 point menjadi 82.03 pada test siklus satu, lalu meningkat lagi 12.34 point menjadi 94.37 pada test siklus 2. Jumlah siswa yang bisa lulus nilai ketuntasan minimal juga meningkat dari 21 orang pada saat test awal, meningkat jadi 28 orang, dan meningkat lagi 32 orang (seluruh siswa kelas X-1). Hasil ini membuktikan bahwa penerapan pembiasaan menulis jurnal harian berbasis *edutech* melalui lembaran kerta elektronik dalam *spreadsheet* benar-benar mampu meningkatkan kemampuan siswa-siswi untuk menulis teks *recount*.

Sebelumnya, Arysona (2011) juga telah melakukan penelitian tentang meningkatkan *skill* menulis dengan menggunakan media berbasis *edutech* berupa e-mail. Ia menyatakan bahwa penggunaan e-mail terkait juga tuntutan pembelajaran sekarang ini, yang diharapkan dapat memanfaatkan ICT (*Information Communication Technology*) agar pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan media e-mail dilakukan dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui tindakan yang mengarah pada anak untuk rangsangan kreatif dalam menulis. Hasilnya, pembelajaran menulis khususnya menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media e-mail siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus meningkat. Peningkatan tersebut sebesar 45,4% yaitu dari 14,4% pada siklus I meningkat menjadi 59,8% pada siklus II. Siswa mengalami perubahan perilaku ke arah positif setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media e-

mail. Perilaku tersebut dapat terlihat siswa semakin aktif dan antusias dalam belajar, serta semakin percaya diri dalam kebahasaan (Arysona, 2011).

Zainab et al. (2020) juga telah melakukan penelitian tentang meningkatkan keterampilan menulis peserta didik melalui *Whatsapp Diary Writing*. Dari hasil post-test yang telah dilakukan, dapat diketahui jika terjadi peningkatan terhadap kemampuan menulis peserta didik. Peserta didik mengalami peningkatan terhadap kemampuan menulis dengan memperhatikan EYD yang baik dan benar setelah mendapatkan tiga kali perlakuan pembiasaan menulis selama tiga minggu. Peningkatan juga terjadi terhadap aspek pemilihan kosa kata dan gramatikal yang digunakan peserta didik dalam menulis ketika ada tugas ulasan lagu yang dilakukan di dalam kelas selama 30 menit.

Selain itu, dalam banyak artikel diungkapkan juga bahwa menulis jurnal harian akan membawa banyak manfaat tidak hanya bagi fisik namun juga bagi psikis seseorang. Jurnal harian mampu memperbaiki kemampuan komunikasi seseorang. Membuat jurnal dapat membantu seseorang dalam mengidentifikasi pola pikir dan perilaku negatif, menemukan kemungkinan penyebab dari masalah-masalah negatif tersebut, memprioritaskan kekhawatiran dan masalah, bahkan juga bisa membantu seseorang untuk mengubah pola pikir negatif menjadi pembicaraan diri yang positif, mengatur pikiran dan perasaannya sehingga seseorang tersebut dapat lebih mudah mengidentifikasi taktik manajemen stres mana yang cocok dan mana yang tidak cocok untuk dirinya. Fakta-fakta tersebut membuktikan bahwa menulis jurnal harian memang baik dan membawa perubahan dalam kehidupan seseorang. Tidak hanya untuk kemampuan menulis tapi juga untuk kemampuan mengenali diri dan meningkatkan potensi diri.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pelatihan dan evaluasi yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa penerapan pembiasaan menulis jurnal harian berbasis *edutech* melalui *spreadsheet* dari *Google drive* terbukti mampu meningkatkan kemampuan anak menulis teks *recount*. Secara kuantitatif, hal ini dibuktikan oleh peningkatan nilai siswa ketika dilakukan sebuah test. Nilai siswa pada saat test awal hanya 70.62. Lalu, meningkat menjadi 82.03 pada test siklus satu. Kemudian, nilai meningkat lagi pada saat test silus dua mencapai angka 94.37 dengan tingkat kelulusan 100 persen. Secara kualitatif, terlihat adanya peningkatan potensi dan motivasi diri dalam menulis. Menulis bukan lagi menjadi hal yang membosankan, namun justru menjadi hal yang mengasyikkan untuk mereka. Siswa sudah bisa mengembangkan tulisan dengan kosa kata yang bervariasi dan tata bahasa yang baik sehingga kohesi dan koherensi tulisan lebih terlihat.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada semua orang yang telah menyempatkan waktu dan tenaga untuk membantu sosialisasi kami.

Daftar Pustaka

Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text types in English*. South Yarra: Macmillan Education Australia.

- Arysona, E. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Memanfaatkan Media E-mail pada Kelas VII-F SMP N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Malang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Butt, D., Fahey, R., Feez, S., Spinks, S., & Yallop, C. (2000). *Using functional grammar: An explorer's guide* (2nd ed.). Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research.
- Callaghan, M., & Rothery, J. (1988). Teaching factual writing: A genre-based approach. In F. Christie (Ed.), *Teaching English literacy: A project of the NSW Department of Education* (pp. 37-58). Sydney: Metropolitan East Disadvantaged Schools Program.
- Coffin, C. (2006). *Historical discourse: The language of time, cause and evaluation*. London: Continuum.
- Derewianka, B. (1990). *Exploring how texts work*. Newtown, NSW: Primary English Teaching Association.
- Eggins, S. (2004). *An introduction to systemic functional linguistics* (2nd ed.). London: Continuum.
- Feez, S., & Joyce, H. (1998). *Text-based syllabus design*. Sydney: NCELTR.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making sense of functional grammar: An introductory workbook*. Sydney: Gerd Stabler.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An introduction to functional grammar* (2nd ed.). London: Edward Arnold.
- Hammond, J., Burns, A., Joyce, H., Brosnan, D., & Gerot, L. (1992). *English for social purposes: A handbook for teachers of adult literacy*. Sydney: NCELTR.
- Hyland, K. (2004). *Genre and second language writing*. Ann Arbor: University of Michigan Press. <https://doi.org/10.3998/mpub.23927>
- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, text, grammar: Technologies for teaching and assessing writing*. Sydney: UNSW Press.
- Panakaje, N., Ur Rahiman, H., Parvin, S. M. R., P, S., K, M., Yatheen, , & Irfana, S. (2024). Revolutionizing pedagogy: navigating the integration of technology in higher education for teacher learning and performance enhancement. *Cogent Education*, *11*(1), 2308430. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2308430>
- Sailer, M., Maier, R., Berger, S., Kastorff, T., Stegmann, K. (2024). Learning activities in technology-enhanced learning: A systematic review of meta-analyses and second-order meta-analysis in higher education. *Learning and Individual Differences*, *112*, 102446. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102446>.
- Thompson, G. (2014). *Introducing functional grammar* (3rd ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315816428>
- Toma, F., Ardelean, A., Grădinaru, C., Nedelea, A., & Diaconu, D. C. (2023). Effects of ICT Integration in Teaching Using Learning Activities. *Sustainability*, *15*(8), 6885. <https://doi.org/10.3390/su15086885>
- Wu S. (2024). Application of multimedia technology to innovative vocational education on learning satisfaction in China. *PLoS ONE* *19*(2), e0298861. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0298861>
- Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing. *Indonesian Gender and Society Journal*, *1*(2), 60–68. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39082>